

Laporan RTM dan RTL

2024-2025



Lembaga Penjaminan Mutu

Akademi Farmasi Mitra Sehat
Mandiri Sidoarjo

LEMBAR PENGESAHAN

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN & RENCANA TINDAK LANJUT AKADEMI FARMASI MITRA SEHAT MANDIRI SIDOARJO TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Disetujui dan disahkan oleh:

Sidoarjo, 15 Agustus 2025

Direktur
Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri
Sidoarjo



Apt. Andri Priwoherianto, S.Farm.,
M.Si.
NIK 180 821 002

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri
Sidoarjo



Muflikhatul Umaroh, SST., M.Kes
NIK 180 821 067

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
BAB I.....	6
PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Landasan Pelaksanaan RTM	7
1.3 Tujuan Penyusunan Laporan	8
1.4 Ruang Lingkup RTM	8
BAB II	9
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	9
2.1 Waktu dan Tempat	9
2.2 Peserta	9
2.3 Agenda Rapat	10
2.4 Mekanisme Pelaksanaan RTM.....	10
BAB III.....	12
HASIL TINJAUAN MANAJEMEN	12
3.1 Tinjauan terhadap Hasil AMI	12
3.2 Tinjauan Ketercapaian Standar dan Sasaran Mutu	12
3.3 Tinjauan Kinerja Proses Akademik dan Nonakademik	13
3.4 Tinjauan Umpan Balik Pemangku Kepentingan	14
3.5 Tinjauan Risiko Mutu dan Permasalahan Strategis.....	14
3.6 Tinjauan Tindak Lanjut RTM Periode Sebelumnya	14
BAB IV.....	15
KEPUTUSAN MANAJEMEN.....	15
4.1 Prinsip Penetapan Keputusan Manajemen.....	15
4.2 Keputusan Manajemen Bidang Sumber Daya Manusia	15
4.3 Keputusan Manajemen Bidang Pendidikan.....	15
4.4 Keputusan Manajemen Bidang Penelitian.....	16
4.5 Penegasan Tindak Lanjut dan Monitoring.....	16
BAB V	17
RENCANA TINDAK LANJUT.....	17
5.1 Kedudukan Rencana Tindak Lanjut dalam SPMI	17
5.2 Prinsip Penyusunan Rencana Tindak Lanjut.....	17
5.3 Rencana Tindak Lanjut per Aspek Mutu	17
5.3.1 Rencana Tindak Lanjut Aspek Sumber Daya Manusia.....	17
5.3.2 Rencana Tindak Lanjut Aspek Pendidikan	18
5.4 Matriks Rencana Tindak Lanjut	18
BAB VI	20

MONITORING DAN EVALUASI RTL	20
6.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi	20
6.2 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi RTL	20
6.3 Hasil Monitoring Pelaksanaan RTL	21
6.4 Evaluasi Efektivitas Rencana Tindak Lanjut.....	21
6.5 Pemanfaatan Hasil Monitoring dan Evaluasi	22
BAB VII	23
HASIL EVALUASI KEPUASAN	23
BAB VIII PENUTUP	25
7.1 Kesimpulan.....	25

DAFTAR TABEL

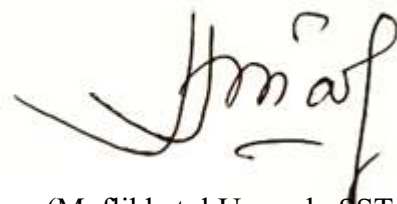
Tabel 1. Ringkasan Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut	18
Tabel 2. Ringkasan Status Monitoring Rencana Tindak Lanjut	21

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya, Lembaga Penjaminan Mutu dapat menyelesaikan tugas untuk melakukan upaya Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan juga monitoring yang dilakukan dalam pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) atas kinerja perguruan tinggi terkait isu-isu dan permasalahan strategis serta hasil audit mutu internal (AMI) di lingkungan Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo. Lembaga Penjaminan Mutu sangat menyadari bahwa terselesaikannya permasalahan yang ada di perguruan tinggi tidak terlepas dari monitoring oleh pimpinan dan manajemen PT yang dibahas di dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Sehubungan dengan hal tersebut pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat sehingga laporan RTL dan RTM dapat dibuat dengan baik.

Sidoarjo, 15 Juli 2025

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



(Muflikhatul Umaroh, SST., M.Kes.)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu menuntut adanya sistem penjaminan mutu internal yang dilaksanakan secara konsisten, terstruktur, dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berfungsi sebagai mekanisme pengendalian mutu institusi untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan nonakademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta mampu mendukung pencapaian tujuan strategis perguruan tinggi.

Dalam kerangka SPMI tersebut, Audit Mutu Internal (AMI) merupakan instrumen evaluasi yang berperan penting untuk menilai ketercapaian standar mutu dan kinerja unit kerja, baik pada tingkat institusi maupun program studi. Audit Mutu Internal ke-5 Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo Tahun 2024-2025 dilaksanakan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai tingkat pemenuhan standar mutu, khususnya pada aspek pendidikan, sumber daya manusia, penelitian, kemahasiswaan, serta tata kelola pendukung lainnya.

Hasil Audit Mutu Internal menunjukkan bahwa secara umum Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo telah memenuhi kecukupan standar mutu yang ditetapkan. Namun demikian, audit juga mengidentifikasi sejumlah temuan yang memerlukan perhatian dan pengendalian lebih lanjut, antara lain terkait dengan kelengkapan dan ketepatan pelaporan data kinerja, pengelolaan beban kerja dosen, penguatan prestasi mahasiswa, ketercapaian luaran penelitian, serta konsistensi implementasi pembelajaran berbasis kurikulum dan capaian pembelajaran.

Agar hasil Audit Mutu Internal tersebut memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu, diperlukan mekanisme tindak lanjut yang melibatkan pimpinan Akademi secara langsung. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) menjadi forum strategis untuk menelaah hasil audit secara menyeluruh, menganalisis akar permasalahan, serta menetapkan arah kebijakan dan langkah perbaikan yang terukur dan berkelanjutan. RTM memastikan bahwa setiap temuan audit tidak berhenti pada tahap evaluasi, tetapi ditindaklanjuti melalui keputusan manajerial yang jelas dan terdokumentasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2025 sebagai bagian dari siklus penjaminan

mutu internal. RTM ini digunakan untuk mengkaji hasil Audit Mutu Internal ke-5 Tahun 2024-2025, menilai efektivitas tindak lanjut yang telah dan sedang dilakukan, serta menetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pada periode selanjutnya.

Penyusunan Laporan Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal Periode 2024–2025 dimaksudkan untuk mendokumentasikan secara sistematis seluruh proses tersebut. Laporan ini menjadi bukti implementasi SPMI yang berjalan secara konsisten, sekaligus berfungsi sebagai dokumen rujukan institusional dalam perencanaan, pengendalian, dan peningkatan mutu berkelanjutan pada periode-periode berikutnya.

1.2 Landasan Pelaksanaan RTM

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen di Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo dilandasi oleh kebijakan, hasil evaluasi, dan kebutuhan pengendalian mutu institusi sebagai berikut:

1.2.1 Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan sebagai bagian integral dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo. Kebijakan mutu Akademi menegaskan bahwa hasil evaluasi mutu, termasuk Audit Mutu Internal, harus ditindaklanjuti melalui mekanisme formal yang melibatkan pimpinan Akademi dan unit kerja terkait, serta didokumentasikan secara akuntabel.

1.2.2 Hasil Audit Mutu Internal ke-5 Tahun 2024-2025

Landasan utama pelaksanaan RTM Periode 2024–2025 adalah hasil Audit Mutu Internal ke-5 Tahun 2024-2025. Audit tersebut menghasilkan temuan dan rekomendasi pada berbagai aspek, antara lain:

1. Kelengkapan dan ketepatan pelaporan data kinerja unit kerja,
2. Pengelolaan dan rekapitulasi beban kerja dosen (EWMP),
3. Prestasi mahasiswa dan pelaksanaan *tracer study*,
4. Implementasi pembelajaran berbasis kurikulum dan capaian pembelajaran.

Temuan-temuan tersebut menjadi bahan utama pembahasan dalam RTM untuk ditindaklanjuti secara terarah.

1.2.3 Prinsip PPEPP dalam SPMI

Pelaksanaan RTM merupakan bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam SPMI. Dalam konteks ini:

1. Audit Mutu Internal berfungsi sebagai tahapan evaluasi,
2. RTM berperan sebagai mekanisme pengendalian,
3. Rencana Tindak Lanjut menjadi wujud nyata tahapan peningkatan mutu.

Dengan demikian, RTM memastikan keberlanjutan siklus penjaminan mutu internal secara utuh.

1.3 Tujuan Penyusunan Laporan

Rapat Tinjauan Manajemen Periode 2024–2025 bertujuan untuk:

1. Menelaah dan mengevaluasi hasil Audit Mutu Internal ke-5 Tahun 2025 secara komprehensif.
2. Mengidentifikasi akar permasalahan dari temuan audit pada tingkat institusi dan unit kerja.
3. Menilai efektivitas tindak lanjut yang telah dan sedang dilaksanakan.
4. Menetapkan keputusan manajemen terkait pengendalian dan peningkatan mutu.
5. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terukur, realistis, dan berjangka waktu jelas.

1.4 Ruang Lingkup RTM

Ruang lingkup RTM meliputi:

1. Tingkat institusi dan program studi,
2. Unit kerja akademik dan nonakademik yang menjadi objek Audit Mutu Internal,
3. Standar SPMI yang berkaitan dengan pendidikan, sumber daya manusia, penelitian, kemahasiswaan, dan tata kelola,
4. Evaluasi hasil audit, tindak lanjut, serta rencana peningkatan mutu.

BAB II

PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2.1 Waktu dan Tempat

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal ke-5 Tahun 2024-2025. RTM dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Jumat, 15 Juli 2025

Waktu : Pukul 13.00 WIB – selesai

Tempat : Ruang Rapat Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo

Pelaksanaan RTM pada waktu dan tempat tersebut ditetapkan untuk memastikan kehadiran pimpinan Akademi dan unit kerja terkait, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan komprehensif.

2.2 Peserta

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo dilaksanakan dengan melibatkan unsur pimpinan dan penjaminan mutu inti yang memiliki kewenangan strategis dalam pengambilan keputusan institusional. Peserta RTM terdiri atas:

1. Direktur Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo, selaku pimpinan rapat dan penanggung jawab tertinggi pengambilan keputusan manajemen.
2. Wakil Direktur, yang membidangi aspek akademik, sumber daya, dan kemahasiswaan, selaku pelaksana kebijakan dan pengendali operasional pada masing-masing bidang.
3. *Lead Auditor* Audit Mutu Internal, selaku pihak yang menyampaikan hasil Audit Mutu Internal dan memberikan penjelasan atas temuan serta rekomendasi audit.
4. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), selaku koordinator implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, fasilitator pelaksanaan RTM, serta penanggung jawab pendokumentasian hasil RTM dan tindak lanjutnya.

Komposisi peserta RTM tersebut mencerminkan model pengendalian mutu yang berorientasi pada kepemimpinan puncak (*top management involvement*), di mana keputusan strategis terkait mutu diambil langsung oleh pimpinan Akademi dengan dukungan data dan analisis dari auditor internal serta Lembaga Penjaminan Mutu.

2.3 Agenda Rapat

Agenda RTM disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh aspek penting dalam siklus penjaminan mutu internal dapat ditinjau secara menyeluruh. Agenda RTM meliputi:

1. Penyampaian dan penelaahan hasil Audit Mutu Internal ke-5 Tahun 2024-2025.
2. Peninjauan umpan balik pemangku kepentingan, termasuk hasil survei kepuasan.
3. Evaluasi kinerja proses yang meliputi:
 - a. Kinerja layanan,
 - b. Kinerja dosen,
 - c. Kinerja tenaga kependidikan.
4. Evaluasi pencapaian sasaran mutu dan indikator kinerja.
5. Peninjauan status tindakan koreksi dan pencegahan atas temuan audit.
6. Peninjauan status tindak lanjut hasil RTM periode sebelumnya.
7. Pembahasan kebutuhan perubahan atau penyempurnaan sistem manajemen mutu.
8. Perumusan keputusan manajemen dan rencana tindak lanjut.

Agenda tersebut disusun untuk memastikan keterpaduan antara hasil evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu dalam kerangka SPMI.

2.4 Mekanisme Pelaksanaan RTM

Pelaksanaan RTM dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Paparan Hasil Audit Mutu Internal
Lembaga Penjaminan Mutu menyampaikan ringkasan hasil Audit Mutu Internal ke-5 Tahun 2025, termasuk temuan utama, rekomendasi auditor, serta analisis risiko mutu pada tingkat institusi dan program studi.
2. Diskusi dan Klarifikasi oleh Unit Kerja
Pimpinan dan unit kerja terkait memberikan klarifikasi atas temuan audit, menjelaskan kondisi riil pelaksanaan di lapangan, serta menyampaikan tindak lanjut yang telah dan sedang dilakukan.
3. Analisis Manajerial oleh Pimpinan
Pimpinan Akademi menelaah temuan audit dan paparan unit kerja untuk mengidentifikasi akar permasalahan, menilai tingkat risiko mutu, serta menentukan prioritas pengendalian dan peningkatan mutu.

4. Perumusan Keputusan Manajemen

Berdasarkan hasil pembahasan, pimpinan Akademi menetapkan arahan dan keputusan manajemen yang menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

5. Pendokumentasian Hasil RTM

Seluruh hasil pembahasan dan keputusan RTM dicatat dalam notulen rapat dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari laporan RTM dan RTL.

Mekanisme tersebut memastikan bahwa RTM dilaksanakan secara terstruktur, berbasis data, dan berorientasi pada pengambilan keputusan strategis.

BAB III

HASIL TINJAUAN MANAJEMEN

3.1 Tinjauan terhadap Hasil AMI

Rapat Tinjauan Manajemen diawali dengan penelaahan menyeluruh terhadap hasil Audit Mutu Internal ke-5 Tahun 2024-2025. *Lead Auditor* menyampaikan ringkasan temuan audit yang mencakup tingkat pemenuhan standar mutu, area kekuatan institusi, serta area yang masih memerlukan pengendalian dan peningkatan.

Berdasarkan hasil audit, Rapat Tinjauan Manajemen menyimpulkan bahwa secara umum Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo telah memenuhi kecukupan standar mutu yang ditetapkan, khususnya pada aspek kualifikasi dosen, pemenuhan syarat dasar penyelenggaraan program studi, serta kinerja luaran tridarma. Namun demikian, RTM juga mencatat adanya sejumlah temuan yang bersifat lintas unit dan berdampak strategis terhadap keberlanjutan mutu apabila tidak dikendalikan secara sistematis. Temuan-temuan tersebut menjadi fokus utama pembahasan RTM untuk dianalisis lebih lanjut pada masing-masing aspek mutu.

3.2 Tinjauan Ketercapaian Standar dan Sasaran Mutu

Rapat Tinjauan Manajemen menelaah ketercapaian standar dan sasaran mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen SPMI. Penelaahan dilakukan dengan membandingkan antara standar yang ditetapkan dengan capaian kinerja aktual yang teridentifikasi melalui Audit Mutu Internal. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu telah tercapai, namun terdapat beberapa indikator yang belum menunjukkan capaian optimal, terutama yang berkaitan dengan:

1. Sertifikasi kompetensi tenaga perpustakaan
2. Pengukuran CPL
3. Penetapan RPS mata kuliah pada kurikulum baru
4. Sarana Prasarana laboratorium dan perpustakaan

RTM menilai bahwa kesenjangan tersebut tidak selalu disebabkan oleh tidak terlaksananya kegiatan, tetapi lebih pada aspek pengendalian, pendokumentasian, dan konsistensi pelaporan. Oleh karena itu, penguatan sistem monitoring dan disiplin pelaporan menjadi perhatian utama pimpinan.

3.3 Tinjauan Kinerja Proses Akademik dan Nonakademik

Rapat Tinjauan Manajemen melakukan penelaahan kinerja proses akademik dan nonakademik berdasarkan hasil Audit Mutu Internal ke-5 dan pembahasan rinci sebagaimana tercantum dalam notulen RTM. Peninjauan difokuskan pada aspek-aspek yang dinilai berdampak langsung terhadap efektivitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan keberlanjutan mutu institusi.

3.3.1 Aspek Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal dan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen, pada aspek sumber daya manusia ditemukan adanya unit kerja relevan yang kinerjanya belum optimal, terutama terkait dengan sertifikat tenaga kependidikan yang belum memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan.

Rapat Tinjauan Manajemen menilai bahwa kondisi tersebut berpotensi menghambat proses Pelayanan perpustakaan baik untuk dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, pimpinan Akademi memberikan arahan sebagai berikut:

1. Kepala Perpustakaan mengajukan pelatihan sertifikasi perpustakaan kepada Direktur melalui, Wakil Direktur II selaku bagian SDM.
2. Lembaga Penjaminan Mutu berperan aktif melakukan pengingat (reminder) dan pendampingan pengisian SPMI kepada unit kerja.

3.3.2 Aspek Pendidikan

Pada aspek pendidikan, Rapat Tinjauan Manajemen secara khusus menelaah hasil audit pada Program Studi Diploma 3 Farmasi. Temuan utama yang dibahas meliputi:

1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kurikulum 2023 yang telah diunggah pada e-Campus baru mencapai 50%..

Sebagai tindak lanjut, Rapat Tinjauan Manajemen menetapkan arahan sebagai berikut:

1. Ketua Program Studi Farmasi diminta untuk mengirimkan daftar mata kuliah dan dosen yang belum mengunggah RPS, menetapkan batas waktu unggah selama 7 hari, serta melakukan pengecekan langsung pada eCampus setelah tenggat waktu.
2. Setiap dosen pengampu diminta untuk mengisi matriks capaian CPL berdasarkan nilai

UAS semester terakhir menggunakan *template* yang telah disediakan.

3.4 Tinjauan Umpan Balik Pemangku Kepentingan

Rapat Tinjauan Manajemen menelaah umpan balik pemangku kepentingan yang diperoleh melalui survei kepuasan dan masukan lainnya. Secara umum, umpan balik menunjukkan tingkat kepuasan yang baik terhadap layanan dan proses akademik.

Namun demikian, RTM menilai bahwa hasil umpan balik perlu dianalisis lebih lanjut untuk:

1. Mengidentifikasi area layanan yang masih dapat ditingkatkan,
2. Menjadikan hasil survei sebagai dasar perbaikan berkelanjutan, bukan sekadar pemenuhan kewajiban pelaporan.

3.5 Tinjauan Risiko Mutu dan Permasalahan Strategis

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal dan pembahasan RTM, pimpinan Akademi mengidentifikasi beberapa risiko mutu yang perlu dikendalikan, antara lain:

1. Risiko keterlambatan dan ketidaklengkapan pelaporan data kinerja,
2. Risiko lemahnya pengendalian beban kerja dosen,

RTM menilai bahwa risiko-risiko tersebut memerlukan pengendalian melalui kebijakan, penugasan yang jelas, serta monitoring yang konsisten.

3.6 Tinjauan Tindak Lanjut RTM Periode Sebelumnya

Rapat Tinjauan Manajemen juga menelaah status tindak lanjut dari hasil RTM periode sebelumnya. Berdasarkan laporan monitoring yang disampaikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, seluruh tindak lanjut telah dilaksanakan dan menunjukkan progres yang baik yaitu terkait penelitian dan publikasi dosen Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo yang melibatkan mahasiswa, di mana saat ini dosen telah melakukan penelitian dan publikasi yang melibatkan mahasiswa. RTM menegaskan bahwa hasil monitoring tindak lanjut harus terus digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan pada RTM periode berikutnya.

BAB IV

KEPUTUSAN MANAJEMEN

4.1 Prinsip Penetapan Keputusan Manajemen

Keputusan manajemen yang dihasilkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen Periode 2024–2025 ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan menyeluruh terhadap temuan Audit Mutu Internal ke-5, analisis kinerja proses, serta evaluasi risiko mutu yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan peningkatan mutu institusi. Penetapan keputusan manajemen berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berbasis data dan hasil evaluasi, bukan asumsi.
2. Berorientasi pada pengendalian dan peningkatan mutu, bukan sekadar pemenuhan administratif.
3. Memiliki kejelasan arah, penugasan, dan tanggung jawab.
4. Dapat ditindaklanjuti dan dimonitor dalam siklus SPMI berikutnya.

Dengan prinsip tersebut, keputusan manajemen dalam RTM ini diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh temuan audit memperoleh tindak lanjut yang terukur dan berkelanjutan.

4.2 Keputusan Manajemen Bidang Sumber Daya Manusia

Berdasarkan tinjauan pada aspek sumber daya manusia, pimpinan Akademi menetapkan keputusan manajemen sebagai berikut:

- 4.2.1 Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan terutama bidang kepastakaan sebagai jaminan peningkatan kualitas dibidang pelayanan kepastakaan

4.3 Keputusan Manajemen Bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil tinjauan pada aspek pendidikan, khususnya pada Program Studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan, pimpinan Akademi menetapkan keputusan sebagai berikut:

- 4.3.1 Penyelesaian dan pengendalian RPS

Ketua Program Studi ditugaskan untuk memastikan penyelesaian dan pengunggahan seluruh RPS Kurikulum terbaru sesuai dengan ketentuan dan batas waktu yang telah ditetapkan.

- 4.3.2 Pelaksanaan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Pengukuran CPL ditetapkan sebagai kewajiban program studi yang dilaksanakan secara periodik, dengan memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran yang telah

tersedia.

- 4.3.3 Pelibatan praktisi dalam proses pembelajaran
program studi diarahkan untuk melibatkan dosen praktisi dalam pembelajaran melalui skema *co-teaching* pada mata kuliah yang relevan, serta memastikan dokumentasi pelaksanaannya.

4.4 Keputusan Manajemen Bidang Penelitian

Dalam rangka meningkatkan mutu dan dampak penelitian dosen, Rapat Tinjauan Manajemen menetapkan keputusan sebagai berikut:

- 4.4.1 Penguatan strategi peningkatan sitasi publikasi ilmiah
Pimpinan Akademi menetapkan perlunya upaya terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen.
- 4.4.2 Penerapan kebijakan sitasi internal
Dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mensitasi artikel ilmiah dosen sebagai bagian dari strategi peningkatan dampak publikasi.
- 4.4.3 Penguatan peran unit pengelola penelitian
Unit PPPM ditugaskan untuk mengelola, mengintegrasikan, dan mempublikasikan data luaran penelitian dosen dan mahasiswa secara lebih sistematis.

4.5 Penegasan Tindak Lanjut dan Monitoring

Sebagai penutup keputusan manajemen, pimpinan Akademi menegaskan bahwa seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RTM ini:

- 4.5.1 Wajib ditindaklanjuti melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL),
4.5.2 Dimonitor secara berkala oleh Lembaga Penjaminan Mutu,
4.5.3 Dilaporkan kembali dalam Rapat Tinjauan Manajemen periode berikutnya.

Penegasan ini memastikan bahwa keputusan manajemen tidak berhenti pada penetapan kebijakan, tetapi benar-benar diimplementasikan dan dievaluasi dalam siklus SPMI.

BAB V

RENCANA TINDAK LANJUT

5.1 Kedudukan Rencana Tindak Lanjut dalam SPMI

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan tahapan penting dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada fase Pengendalian dan Peningkatan. RTL disusun sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal ke-5 dan keputusan yang telah ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen Periode 2024–2025. RTL berfungsi sebagai instrumen operasional untuk memastikan bahwa setiap temuan audit dan hasil tinjauan manajemen ditangani secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan, serta tidak berhenti pada tahap evaluasi dan penetapan kebijakan semata.

5.2 Prinsip Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Penyusunan RTL berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

1. Berbasis temuan Audit Mutu Internal dan hasil RTM, bukan asumsi.
2. Memiliki kejelasan tindakan perbaikan atau peningkatan.
3. Menetapkan penanggung jawab yang jelas pada tingkat pimpinan dan unit kerja.
4. Memiliki target waktu yang terukur.
5. Dapat dimonitor dan dievaluasi dalam periode berjalan dan periode selanjutnya.

Dengan prinsip tersebut, RTL menjadi alat kendali mutu yang efektif dalam mendukung peningkatan kinerja institusi.

5.3 Rencana Tindak Lanjut per Aspek Mutu

5.3.1 Rencana Tindak Lanjut Aspek Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil RTM, RTL pada aspek sumber daya manusia ditetapkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kedisiplinan pelaporan data kinerja dosen dan tenaga kependidikan pada SPMI.
2. Integrasi pengisian data rekognisi dosen dengan kebijakan kinerja melalui mekanisme reward and punishment.
3. Pelaksanaan pengingat dan pendampingan pengisian data SPMI secara berkala oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

RTL ini diarahkan untuk memastikan ketersediaan data kinerja SDM yang akurat dan mutakhir sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

5.3.2 Rencana Tindak Lanjut Aspek Pendidikan

Pada aspek pendidikan, khususnya pada Program Studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan, RTL ditetapkan sebagai berikut:

1. Penyelesaian dan pengunggahan seluruh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kurikulum terbaru sesuai tenggat waktu yang ditetapkan.
2. Pelaksanaan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara periodik menggunakan data hasil evaluasi pembelajaran.
3. Pelibatan dosen praktisi dalam proses pembelajaran melalui skema co-teaching pada mata kuliah yang relevan, disertai dokumentasi pelaksanaan.

RTL ini diarahkan untuk memperkuat konsistensi implementasi kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran.

5.4 Matriks Rencana Tindak Lanjut

Sebagai bentuk operasionalisasi RTL, disusun matriks Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Rapat Tinjauan Manajemen dan Rencana Tindak Lanjut

No.	Aspek	Uraian	Tindak Lanjut	PiC
1	Aspek Sumber Daya Manusia	1. Terdapat tenaga perpustakaan yang belum memiliki sertifikat kompetensi 2. Bangunan belum terstandar	1. Perlu diajukan peningkatan kompetensi kepastakaan 2. renovasi bangunan perpustakaan	Ka Perpustakaan
	Standar di Aspek Pendidikan	1. Pada prodi ecampus hanya sebanyak 55%.	1. KaProdi mengirimkan daftar mata kuliah dan nama dosen yang belum mengunggah RPS, menetapkan batas waktu unggah 7 hari, dan melakukan pengecekan langsung di E.Campus setelah tenggat. 2. Kaprodi berkoordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah yang RPS belum terunggah di LMS.	KaProdi

			3. KaProdi meminta setiap dosen pengampu mengisi matriks capaian CPL dari nilai UAS semester terakhir menggunakan template yang telah disediakan. 4. KaProdi untuk menetapkan beberapa mata kuliah yang memungkinkan mendatangkan praktisi, di mana masing-masing mata kuliah tersebut akan diberikan satu praktisi serta menjadwalkan minimal 2 pertemuan <i>co-teaching</i> pada semester berjalan dan mendokumentasikan	
--	--	--	--	--

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI RTL

6.1 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh tindakan perbaikan dan peningkatan mutu yang telah ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen Periode 2024–2025 benar-benar dilaksanakan sesuai dengan rencana, target waktu, dan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi RTL adalah untuk:

1. Memastikan keterlaksanaan RTL pada setiap unit kerja sesuai dengan penugasan yang telah ditetapkan.
2. Menilai efektivitas tindakan perbaikan dan peningkatan mutu yang telah dilakukan.
3. Mengidentifikasi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan RTL.
4. Menjadi dasar pengambilan keputusan lanjutan oleh pimpinan Akademi.
5. Menjamin keberlanjutan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

6.2 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi RTL

Monitoring dan evaluasi RTL dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dengan koordinasi bersama pimpinan Akademi dan unit kerja terkait. Mekanisme monitoring dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Monitoring Berkala

Monitoring RTL dilakukan secara periodik pada beberapa tahapan waktu dalam satu tahun, yaitu pada pertengahan tahun, triwulan ketiga, dan akhir tahun.

2. Pelaporan Pelaksanaan RTL oleh Unit Kerja

Unit kerja penanggung jawab RTL menyampaikan laporan perkembangan pelaksanaan kepada Lembaga Penjaminan Mutu sebagai bahan monitoring dan evaluasi.

3. Klasifikasi Status Pelaksanaan RTL

Status pelaksanaan RTL diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Open, apabila RTL belum dilaksanakan;
- b. Progress, apabila RTL sedang dalam proses pelaksanaan;
- c. Close, apabila RTL telah dilaksanakan dan memenuhi target yang ditetapkan.

4. Pendokumentasian Hasil Monitoring

Hasil monitoring dan evaluasi RTL didokumentasikan dalam Berita Acara Monitoring sebagai bagian dari dokumen resmi SPM

6.3 Hasil Monitoring Pelaksanaan RTL

Berikut matriks monitoring yang dilakukan atas RTL yang telah disepakati:

Tabel 2. Ringkasan Status Monitoring RTL

No.	Tanggal	Temuan	Keterangan/Catatan	Status
1	agustus	Data dokumen RPS di belum diupload sampai batas waktu yang ditentukan.	Data dokumen telah terupload	<i>Close</i>
		Pada prodi, RPS hanya sebanyak 50%	proses pembuatan RPS sudah selesai	<i>Closed</i>
2	September	Pengajuan Renovasi Bangunan Perpustakaan	Dalam proses Pengajuan Yayasan	<i>Progress</i>
		Pengajuan Peningkatan Kompetensi Pustakawan.	Pengajuan peningkatan Pustakawan dengan pelatihan Sertifikat Kompetensi	<i>Progress</i>

6.4 Evaluasi Efektivitas Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, pimpinan Akademi menilai bahwa:

1. Sebagian besar RTL telah dilaksanakan dan mencapai status close sesuai target waktu.
2. RTL yang masih berada pada status progress menunjukkan perkembangan yang signifikan dan tidak bersifat stagnan.
3. Monitoring berkala terbukti efektif dalam mendorong percepatan penyelesaian RTL.
4. Keterlibatan pimpinan dan unit kerja menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi RTL.

Evaluasi ini menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian dan peningkatan mutu dalam SPMI telah berjalan secara efektif.

6.5 Pemanfaatan Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi RTL dimanfaatkan sebagai:

1. Bahan evaluasi kinerja unit kerja dan pimpinan.
2. Dasar penetapan prioritas peningkatan mutu pada periode berikutnya.
3. Input utama dalam Rapat Tinjauan Manajemen selanjutnya.
4. Bukti akuntabilitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Dengan demikian, monitoring dan evaluasi RTL menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan di Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo.

BAB VII

HASIL EVALUASI KEPUASAN

Dari aspek-aspek pertanyaan yang disajikan, mahasiswa mengisi setiap aspek dengan jawaban sebagai berikut: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa, diperoleh hasil sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Persentase (%)	Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dosen :	52,53	35,49	11,36	0,62	100%	● Pelatihan tentang metodologi pengajaran dan komunikasi efektif ● Peningkatan kompetensi keilmuan dosen melalui pelatihan LMS ● Mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. ● Melakukan komunikasi dua arah, di mana mahasiswa merasa nyaman memberi masukan kepada dosen.
	i. Keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.						
	ii. Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.						
	iii. Kepastian bahwa pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan.						
	iv. Kepedulian dosen dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.						
2	Tenaga Kependidikan :	35,52	46,47	17,16	0,85	100%	● Pelatihan bagi tenaga kependidikan meliputi literasi digital, pelatihan Bahasa Inggris, pelatihan service excellent dan pelayanan prima serta Sertifikasi laboran. ● Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa baik secara luring maupun daring.
	i. Keandalan dan kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.						
	ii. Daya tanggap tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.						
	iii. Kepastian bahwa pelayanan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan.						

	iv. Kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.						● Menerapkan sistem pelayanan terintegrasi melalui E-Campus
3	Pengelola :	30,16	52,1	17,34	0,4	100%	Pengelola mengadakan pertemuan rutin dengan mahasiswa terkait kegiatan proses pembelajaran, kemahasiswaan, beasiswa, prestasi, dan sarana prasarana
	i. Keandalan dan kemampuan pengelola dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.						
	ii. Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.						
	iii. Kepastian bahwa pelayanan pengelola sesuai dengan ketentuan.						
	iv. Kepedulian pengelola dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.						
4	Sarana dan prasarana :	32,84	48,86	16,3	2	100%	● Meningkatkan kebersihan, baik kelas dan kamar kecil ● Mengembangkan sarana dan prasarana OSCE ● Menyediakan area diskusi dan ruang belajar mahasiswa.
	i. Kecukupan,						
	ii. Aksesibilitas,						
	iii. Kualitas sarana dan prasarana.						

BAB VIII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Periode 2024–2025 merupakan bagian integral dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal ke-5 Tahun 2024 dan bertujuan untuk memastikan keberlanjutan pengendalian serta peningkatan mutu institusi.

Berdasarkan hasil RTM, dapat disimpulkan bahwa secara umum standar mutu institusi telah terpenuhi. Namun demikian, RTM juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan penguatan, terutama pada aspek pengelolaan data kinerja sumber daya manusia, peningkatan prestasi mahasiswa dan keterlacakan lulusan, konsistensi implementasi pembelajaran berbasis kurikulum, serta peningkatan dampak luaran penelitian.

Melalui keputusan manajemen dan Rencana Tindak Lanjut yang telah ditetapkan, Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo menunjukkan komitmen yang kuat dalam menindaklanjuti hasil evaluasi mutu secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi RTL secara berkala juga membuktikan bahwa tindak lanjut tidak berhenti pada tahap perencanaan, tetapi dikendalikan hingga menghasilkan perbaikan nyata.



AKADEMI FARMASI MITRA SEHAT MANDIRI SIDOARJO

SK Dirjen Dikti No. 63/D/O/2009

Terakreditasi BAN-PT: No. 397/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2024

Terakreditasi Baik Sekali LAM-PTKes: No. 0400/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2021

Tersertifikasi ISO HFI-CERT No. 01210012023



Jl. Ki Hajar Dewantara No. 200 Krian - Sidoarjo Telp/Fax. (031) 8987233 Jawa Timur 61262 Email : akfarmitrasedhatms@yahoo.com

No : 03/LPM/AFMSMS/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat Tinjauan Manajemen

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Civitas Akademik Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo

Tim Auditor Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Salam sejahtera kami ucapkan semoga kita dalam menjalankan tugas diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya. Setelah dilaksanakan Audit Mutu Internal pada tanggal 30 Juni 2025 s.d 9 Juli 2025, maka perlu dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen (*Management Review*). Sehubungan dengan itu, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu dalam kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Juli 2025

Waktu : 14.00 – selesai

Tempat : Ruang Pertemuan Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo

Jl. Ki Hajar Dewantara No.200 Krian Sidoarjo

Agar Rapat Tinjauan Manajemen dapat terlaksana dengan efektif, mohon Tim Auditor dan Auditee menyiapkan dokumennya. mengingat pentingnya acara ini, kehadiran Bapak/Ibu sangat diharapkan.

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya kami sampaikan terima kasih.

Sidoarjo, 25 Juli 2025

Direktur



Dr. apt. Andri Priyoherianto, S.Farm., M.Si



Scanned with
TapScanner



AKADEMI FARMASI MITRA SEHAT MANDIRI SIDOARJO

SK Dirjen Dikti No. 63/D/O/2009

Terakreditasi BAN-PT: No. 397/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2024

Terakreditasi Baik Sekali LAM-PTKes: No. 0400/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2021

Tersertifikasi ISO HFI-CERT No. 01210012023



Jl. Ki Hajar Dewantara No. 200 Krian - Sidoarjo Telp/Fax. (031) 8987233 Jawa Timur 61262 Email : akfarmitrasehatms@yahoo.com

BERITA ACARA

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN LEMBAGA PENJAMINAN MUTU AKADEMI FARMASI MITRA SEHAT MANDIRI SIDOARJO

Pada Hari ini Kamis tanggal Tiga Puluh Satu bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (31-7-2025) pukul 14.00 – 16.00 WIB telah dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen Lembaga Penjaminan Mutu Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo yang dilaksanakan di Ruang Pertemuan Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo Jl. Ki Hajar Dewantara No.200 Krian Sidoarjo, dengan hasil sebagai berikut :

Dari standar pendidikan U₂

1. Terdapat Dokumen yang berisi CPL disahkan kaprodi namun belum disahkan oleh Direktur, RPS hanya tdp 50% dr total pembelajaran dikarenakan masih tdp dosen yg blm mengumpulkan. tdp dosen yg mengumpulkan namun tdk sesuai format. hasil rekomendasi dilakukan workshop, pelatihan pembuatan perangkat ajar bagi dosen pengampu.
2. Pengembangan keterampilan khusus yg mendukung kecakapan Mhs belum ada sementara hanya Sebatas SEMA & DEMA
3. U/ peng Masy. sdh tdp Lamp. bukti publikasi
4. Dok. kurikulum terbaru blm disahkan direktur
5. Bukti pengembangan SDM sudah ada namun belum terdoktif oleh sdm
6. Akhir th 2024 60% dr dosen tetap baru 1 dosen yang bergelar Dr (dokter) dan jabatan nya viii
7. U/ Laboran masih belum memiliki sertifikasi laboran. hanya sebatas pelaporan K3
8. U/ perpustakaan belum ada staf khusus pustakawan, beberapa akses langganan jurnal sudah habis masa berlakunya shg tidak bisa diakses kembali.



Scanned with
TapScanner



AKADEMI FARMASI MITRA SEHAT MANDIRI SIDOARJO

SK Dirjen Dikti No. 63/D/O/2009

Terakreditasi BAN-PT: No. 397/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2024

Terakreditasi Baik Sekali LAM-PTKes: No. 0400/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2021

Tersertifikasi ISO HFI-CERT No. 01210012023



Jl. Ki Hajar Dewantara No. 200 Krian - Sidoarjo Telp/Fax. (031) 8987233 Jawa Timur 61262 Email : akfarmitrasedhatms@yahoo.com

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN LEMBAGA PENJAMINAN MUTU AKADEMI FARMASI MITRA SEHAT MANDIRI SIDOARJO

Hari, Tanggal : Kamis, 31 Juli 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andri P.	Direktur	
2.	Eofur	Wakil	
3.	Muflikhotul U.	LPM	
4.	Erna Fitriany	LPPM	
5.	Pangji Rakh Suci	LPPM	
6.	Ismu Dwis	Lpm	
7.	Sti Nur Zahra	Anggota Lpm	
8.	Eni Rahmawati	Admin	
9.	Burhanudin	BAUK	
10.	M Malik-ul Haby	BAAK	
11.	Nurul Hafid A.	BAUK	
12.	Anggi Ika Deshanty	Laboran	
13.	M. FIRDAUS K.	BAUK	
14.	Wendy Harmanwati	BAUK	
15.	Ilhami Norinsyah	Laboran	
16.	Atika Susanti Nugraha	Laboran	
17.	Olive Adrie	Laboran	
18.	Tri Sulastri	PERAS	



Scanned with
TapScanner



AKADEMI FARMASI MITRA SEHAT MANDIRI SIDOARJO

SK Dirjen Dikti No. 63/D/O/2009

Terakreditasi BAN-PT: No. 397/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2024

Terakreditasi Baik Sekali LAM-PTKes: No. 0400/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2021

Tersertifikasi ISO HFI-CERT No. 01210012023



Jl. Ki Hajar Dewantara No. 200 Krian - Sidoarjo Telp/Fax. (031) 8987233 Jawa Timur 61262 Email : akfarmitrasehatms@yahoo.com

LAMPIRAN RTM 2025



Scanned with
TapScanner